# RENCANA STRATEGIS
## PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
## TAHUN 2010-2014

www.pnri.go.id

**Perpustakaan Nasional RI**
**2009**

# DAFTAR ISI

Halaman


| | | |
|---|---|---|
| PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2010 TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PERPUSTAKAAN NASIONAL RI TAHUN 2010 – 2014 | | i |
| KATA PENGANTAR | | v |
| DAFTAR ISI | | vi |
| BAB I | PENDAHULUAN …….……. | 1 |
| | 1.1 Kondisi Umum ..... | 1 |
| | 1.2 Potensi dan Permasalahan ..... | 2 |
| BAB II | VISI, MISI, DAN TUJUAN PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN NASIONAL ..... | 5 |
| | 2.1 Visi ..... | 5 |
| | 2.2 Misi ..... | 5 |
| | 2.3 Tujuan ..... | 5 |
| | 2.4 Sasaran Strategis ..... | 6 |
| BAB III | ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI …….. | 7 |
| | 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional ..... | 7 |
| | 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Perpustakaan Nasional …….. | 8 |
| BAB IV | PENUTUP ……..…… | 12 |

LAMPIRAN

1. Matrik Target Pembangunan Untuk Tahun 2010-2014
2. Matrik Kebutuhan Pendanaan Pembangunan Tahun 2010-2014

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Kondisi Umum

Perpustakaan merupakan sarana pembelajaran sepanjang hayat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun kepribadian melalui penyediaan bahan pustaka yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menunjukkan semakin pentingnya peran perpustakaan dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan secara demokratis menuju masyarakat yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional di samping sebagai pelestari nilai budaya *(culture building)* di masyarakat.

Berbagai upaya pengembangan perpustakaan yang dilakukan pada RPJMN 2004-2009, telah menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, antara lain ditandai oleh: *(1)* meningkatnya sarana dan prasarana layanan perpustakaan; *(2)* terlestarikan naskah kuno (manuskrip) nusantara yang memiliki nilai budaya sangat berharga sebanyak 10.000 naskah; *(3)* terhimpun dan terkelola 80.000 eksemplar terbitan nasional (karya cetak dan karya rekam); *(4)* tersedianya layanan Perpustakaan Nasional berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); *(5)* terlaksananya gerakan pemberdayaan perpustakaan dan pemasyarakatan minat baca; *(6)* tersedianya pedoman penyelenggaraan perpustakaan, jabatan fungsional pustakawan serta pendidikan dan pelatihan bidang perpustakaan; *(7)* meningkatnya kuantitas dan kualitas Perpustakaan Provinsi di 33 provinsi; *(8)* meningkatnya kuantitas dan kualitas perpustakaan umum kabupaten/kota di 437 kabupaten/kota; *(9)* terbentuknya Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan sebanyak

10.529 pada 32 provinsi; *(10)* tersedianya 321 unit mobil perpustakaan keliling di 33 perpustakaan provinsi dan 252 Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota; *(11)* meningkatnya koleksi Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota dan berbagai jenis perpustakaan lainnya; (12) meningkatnya apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap peran perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat; *(13)* meningkatnya kualitas pengelolaan perpustakaan, pejabat fungsional pustakawan sebanyak 2.986 orang dan tenaga perpustakaan sebanyak 6.900 orang melalui pendidikan dan pelatihan teknis bidang perpustakaan; *(14)* tersedianya layanan perpustakaan melalui internet dan layanan koleksi digital di Perpustakaan Nasional dengan alamat http://pnri.go.id. Layanan koleksi digital dikelola melalui *e-resources yang* diperoleh dari *proquest* berupa jurnal sebanyak 9.791 judul artikel dari berbagai subyek, *Gale* berupa *e-book reference* dan monograf sebanyak 145 judul, serta *Westlaw International* yang berupa artikel bidang hukum dan peraturan perundang-undangan.

## 1.2 Potensi dan Permasalahan

Disamping ketersediaan sarana prasarana yang terdapat pada satuan pendidikan, ketersediaan perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan bahan pustaka yang berkualitas dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Sebagai fasilitas interaksi individu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan melalui seluruh potensi yang ada juga dapat membangun kepribadian luhur, meningkatkan keterampilan dan produktivitas. Oleh karena itu, perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, preservasi, dan rekreasi dalam penguatan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Penguatan terhadap infrastruktur perpustakaan dilakukan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin baik. Keinginan yang kuat dari sebagian besar masyarakat Indonesia untuk melakukan kegiatan membaca melalui buku, koran, jurnal, majalah, peta, *CD-ROM*, dan akses internet juga semakin baik.

Meskipun pembangunan perpustakaan sudah mengalami berbagai kemajuan, namun masih terdapat permasalahan dan tantangan yang dihadapi antara lain: *(1)* pertumbuhan berbagai jenis perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi berjalan sangat lambat. Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) 71.716 unit (41%), Madrasah Ibtidaiyah (MI) 6.716 unit (28%), Sekolah Menengah Pertama (SMP) 19.752 unit (47%), Madrasah Tsanawiyah (MTs) 5.634 unit (48%), Madrasah Aliyah (MA) 2.719 (15%), Sekolah Menengah Atas (SMA) 12.062 unit (51%), perguruan tinggi 2.428 unit (88%); desa/kelurahan 10.529 unit (14.6%), kabupaten/kota 437 unit (92%), dan provinsi 33 unit (100%);

**Tabel 1: Jenis dan Jumlah Perpustakaan di Indonesia Tahun 2009**

| No | Jenis Perpustakaan | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | SD | 71.716 | 41 |
| 2 | MI | 6.716 | 28 |
| 3 | SMP | 19.752 | 47 |
| 4 | MTs | 5.634 | 48 |
| 5 | MA | 2.719 | 15 |
| 6 | SMA | 12.062 | 51 |
| 7 | Perguruan Tinggi | 2.428 | 88 |
| 8 | Desa/Kelurahan | 10.529 | 14.6 |
| 9 | Kabupaten/Kota | 437 | 92 |
| 10 | Provinsi | 33 | 100 |

Sumber : Perpustakaan Nasional RI, 2009

*(2)* koleksi berbagai jenis perpustakaan masih terbatas sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat; *(3)* eksistensi kelembagaan dan pendanaan perpustakaan di daerah, sangat tergantung pada pemerintah daerah. Pendanaan perpustakaan disamping tergantung APBD juga kurangnya pemahaman Pemerintah Daerah terhadap perpustakaan; *(4)* mobilitas mutasi/pergantian pimpinan perpustakaan di daerah sangat cepat sehingga kurang mendukung percepatan program pembangunan perpustakaan dan minat baca di daerah; *(5)* pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan jumlah produksi buku. Jumlah produksi buku hanya ± 6.000 judul pertahun; *(6)* apresiasi terhadap penyelamatan naskah kuno sebagai warisan budaya *(memory of nation)* yang memiliki nilai sangat berharga masih rendah dan sampai saat ini kepemilikan naskah-naskah kuno tersebut sebagian besar masih tersebar di masyarakat baik di dalam maupun luar negeri; *(7)* belum terbentuknya budaya baca masyarakat sehingga apresiasi terhadap perpustakaan dan pemanfaatan potensi perpustakaan belum optimal; *(8)* jumlah maupun kualitas tenaga pengelola perpustakaan belum memadai dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang perpustakaan masih terbatas; *(9)* belum optimalnya pelaksanaan Undang-Undang No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, sehingga belum semua terbitan di Indonesia terhimpun, terkelola, dan terdayagunakan di Perpustakaan Nasional maupun Perpustakaan Provinsi; *(10)* diversifikasi layanan perpustakaan belum dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka; *(11)* layanan perpustakaan belum menjangkau ke seluruh wilayah tanah air; pedesaan, daerah terpencil, pulau-pulau kecil, maupun daerah perbatasan. *Dengan demikian tantangan pembangunan perpustakaan ke depan adalah peningkatan akses dan kualitas layanan perpustakaan*.

# BAB II
# VISI, MISI, DAN TUJUAN PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN NASIONAL

## 2.1 Visi

Visi Perpustakaan Nasional tahun 2010-2014, adalah:

**"Terdepan dalam informasi pustaka, menuju Indonesia gemar membaca"**

## 2.2 Misi

Dalam upaya pencapaian terhadap visi Perpustakaan Nasional, maka misi yang akan dicapai dalam kurun waktu 2010-2014, sebagai berikut:

1. Mengembangkan koleksi nasional berupa karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam sebagai warisan intelektual bangsa;
2. Mengembangkan layanan nasional informasi berbasis pustaka melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi;
3. Mengembangkan infrastruktur perpustakaan melalui peningkatan sarana dan prasarana, serta mutu dan kompetensi sumberdaya manusia perpustakaan

## 2.3 Tujuan

Berdasarkan potensi dan permasalahan pembangunan di bidang perpustakaan yang dihadapi Perpustakaan Nasional RI, rumusan tujuan pembangunan di bidang perpustakaan yang ingin dicapai, adalah:

1. Terwujudnya Perpustakaan Nasional sebagai perpustakaan deposit yang mencerminkan seluruh terbitan Indonesia berupa karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam termasuk naskah kuno/manuskrip;
2. Menjadikan Perpustakaan Nasional sebagai perpustakaan rujukan yang lengkap dan mutakhir;

3. Menjadikan Perpustakaan Nasional sebagai perpustakaan penelitian melalui pengembangan koleksi nasional dan ketersediaan koleksi digital sehingga dapat diakses dengan mudah dan cepat;
4. Menjadikan Perpustakaan Nasional sebagai pusat pelestarian pustaka melalui penguatan sarana prasarana preservasi dan konservasi karya tulis, karya cetak dan karya rekam serta naskah kuno/manuskrip;
5. Menjadikan Perpustakaan Nasional sebagai pembina semua jenis perpustakaan dan kepustakawanan di Indonesia.

## 2.4 Sasaran Strategis

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan perpustakaan dalam kurun waktu 2010-2014, sasaran strategis yang akan ditempuh Perpustakaan Nasional, sebagai berikut:

1. Meningkatnya minat dan budaya gemar membaca masyarakat, yang ditandai oleh meningkatnya pemustaka, ketersediaan bahan perpustakaan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berbasis *social culture* setempat, dan kelembagaan perpustakaan;
2. Meningkatnya intensitas dan diversifikasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi diseluruh tanah air, yang ditandai meningkatnya layanan perpustakaan digital (*e-library*);
3. Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat yang ditandai oleh meningkatnya standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM di semua jenis perpustakaan.
4. Melestarikan dan mendayagunakan semua karya tulis, karya cetak dan karya rekam hasil karya intelektual bangsa Indonesia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan reaktualisasi kearifan lokal budaya bangsa, yang ditandai oleh meningkatnya koleksi deposit nasional, dan terlaksananya pelestarian bahan pustaka.

# BAB III
# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

## 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat berperan penting dalam mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokratis, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (pasal 2 dan 3). Sementara itu, pembangunan perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (pasal 4).

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan perpustakan seperti yang diamanatkan Undang Undang tersebut di atas, maka pada periode tahun 2010-2014 telah ditetapkan prioritas nasional di bidang perpustakaan. Berdasarkan prioritas nasional sebagaimana tercantum dalam Buku I RPJMN 2010- 2014, pembangunan perpustakaan merupakan bagian dari prioritas nasional ke-11 Bidang Kebudayaan, Kreatifitas, dan Inovasi Teknologi, khususnya pada substansi inti yang mengamanatkan terlaksananya revitalisasi perpustakaan di seluruh Indonesia. Selanjutnya prioritas nasional tersebut dijabarkan pada Buku II RPJMN 2010-2014 BAB 2:

Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama, khususnya pada arah kebijakan dan strategi sebagai berikut.

Kebijakan pembangunan perpustakaan di arahkan pada: Peningkatan Minat dan Budaya Gemar Membaca Masyarakat, dengan strategi: (1) Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan sebagai Sarana Pembelajaran Sepanjang Hayat bagi Masyarakat; (2) Revitalisasi Perpustakaan; (3) Peningkatan Ketersediaan Layanan Perpustakaan Secara Merata; (4) Peningkatan Kualitas dan Keberagaman Koleksi Perpustakaan; (5) Peningkatan Promosi Gemar Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan; dan (6) Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Tenaga Perpustakaan.

## 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Perpustakaan Nasional

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merupakan Lembaga Pemerintan Non Departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintah dalam bidang perpustakaan dan berkedudukan di Ibu Kota Negara. Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya, Perpustakaan Nasional bertugas: *(a)* menetapkan kebijakan nasional, kebijakan umum, dan kebijakan teknis pengelolaan perpustakaan; *(b)* melaksanakan pembinaan, pengembangan, evaluasi, dan koordinasi terhadap pengelolaan perpustakaan; *(c)* membina kerja sama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan; dan *(d)* mengembangkan standar nasional perpustakaan.

Selain tugas sebagaimana dimaksud di atas, Perpustakaan Nasional, bertanggungjawab; *(a)* mengembangkan koleksi nasional yang memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat; *(b)* mengembangkan koleksi nasional untuk melestarikan hasil budaya bangsa; *(c)* melakukan promosi perpustakaan dan gemar membaca dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat; dan *(d)* mengidentifikasi dan mengupayakan pengembalian naskah kuno yang berada di luar negeri. (pasal 21)

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut diatas, serta sesuai dengan arah kebijakan dan strategi pembangunan

perpustakaan seperti yang tercantum dalam RPJMN 2010-2014, maka Perpustakaan Nasional menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. **Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar Masyarakat**, melalui :

   a. Peningkatan kapasitas kelembagaan semua jenis perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat yang demokratis, bebas biaya dan mudah dijangkau pada setiap strata masyarakat.
   b. Kemitraan antara masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat.
   c. Peningkatan efektivitas manajemen pembangunan perpustakaan.

2. **Revitalisasi Perpustakaan,** melalui:

   a. Pengembangan layanan jasa perpustakaan dan informasi termasuk diversifikasi layanan berbasis teknologi melalui pengembangan jejaring nasional *e-library* dan layanan mobil serta kapal perpustakaan keliling.
   b. Pengembangan perpustakaan dan pembudayaan gemar membaca di pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa.

3. **Peningkatan Ketersediaan Layanan Perpustakaan Secara Merata**, melalui:

   a. Pengembangan jumlah koleksi berbasis pustaka pada semua strata masyarakat.
   b. Penyediaan sarana dan prasarana Perpustakaan Nasional.

4. **Peningkatan Kualitas dan Keberagaman Koleksi Perpustakaan**, melalui:

   a. Peningkatan pengelolaan koleksi nasional berupa karya tulis, karya cetak dan karya rekam terbitan nasional dan

internasional mengenai Indonesia, sebagai *memory of nation.*

b. Pengembangan koleksi Perpustakaan Nasional.
c. Pengelolaan koleksi nasional, preservasi dan konservasi bahan pustaka dan naskah kuno.
d. Kemitraan perpustakaan dengan penerbit, pengarang, lembaga/instansi pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi.

5. **Peningkatan Promosi Gemar Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan**, melalui:

   a. Kampanye, workshop/seminar, penyuluhan gemar membaca dan pemanfaatan perpustakaan.
   b. Promosi perpustakaan dan gemar membaca melalui media cetak dan elektronik.

6. **Pengembangan Kompetensi dan Profesionalitas Tenaga Perpustakaan yang meliputi Pustakawan, Tenaga Teknis dan Tenaga Ahli**, melalui:

   a. Pengembangan standar kompetensi dan sertifikasi.
   b. Peningkatan akuntabilitas kinerja.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan di bidang perpustakaan tersebut diatas, dilaksanakan melalui program teknis dan program generik sebagai berikut.

## 1. Program Pengembangan Perpustakaan

Tujuan program adalah untuk meningkatkan layanan perpustakaan kepada masyarakat (pemustaka), meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sasaran program adalah *(1)* meningkatnya layanan perpustakaan dan pelestarian fisik serta kandungan naskah kuno; *(2)* meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan;

*(3)* meningkatnya budaya gemar membaca; *(4)* meningkatnya kompetensi SDM perpustakaan; *(5)* meningkatnya koleksi Perpustakaan Nasional; *(6)* meningkatnya pengelolaan, pelestarian dan pendayagunaan terbitan nasional hasil pelaksanaan UU Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam; *(7)* meningkatnya kualitas penunjang layanan Perpustakaan Proklamator.

Indikator kinerja program adalah: (1) jumlah masyarakat yang mengakses perpustakaan; (2) jumlah koleksi perpustakaan; (3) jumlah perpustakaan di Indonesia yang dikelola sesuai dengan standar.

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program tersebut di atas dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. **Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan**, antara lain melalui: pendidikan dan pelatihan teknis perpustakaan, fungsional pustakawan, manajerial perpustakaan; penyusunan dan pengembangan kurikulum bahan ajar; pemantauan dan evaluasi; akreditasi dan sertifikasi; serta pengembangan sarana pendidikan dan pelatihan.

2. **Pengembangan Pustakawan**, antara lain melalui: pengkajian; penyusunan pedoman dan standar kompetensi pustakawan; pemberian sertifikasi pustakawan dan tim penilai; pengembangan dan pemasyarakatan jabatan fungsional pustakawan; pemantauan dan evaluasi; serta koordinasi pengembangan pustakawan.

3. **Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional**, antara lain melalui: akuisisi bahan pustaka; pengadaan koleksi (buku langka, *CD*, *DVD*, *e-book* dan *referens*, *e-daily*, *e-jurnal*, film seluloid, *grey literature*, kaset audio, kaset video, kliping, lukisan, majalah, mikrofilm, mikrofish, monografi, naskah kuno, peta, foto, referensi,

surat kabar, tabloid, dan rekaman buku tentang Indonesia); pengolahan dan pengorganisasian koleksi; penyusunan pedoman pengolahan bahan perpustakaan; pengelolaan *e-resources* yang dapat diakses melalui situs web dengan alamat http://pnri.go.id; serta pemantauan dan evaluasi.

4. **Pengelolaan Deposit Terbitan Nasional**, antara lain melalui: pemberian *International Standard Book Number (ISBN)* dan *International Standard Music Number (ISMN)*; penyusunan Katalog Dalam Terbitan *(KDT)*, Katalog Induk Nasional *(KIN)*, dan Bibliografi Nasional Indonesia *(BNI)*; sosialisasi UU No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam; pelacakan koleksi terbitan nasional; serta pemantauan dan evaluasi.

5. **Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka dan Naskah Kuno**, antara lain melalui: pelestarian fisik (pemeliharaan/preventif, perawatan, perbaikan, fumigasi dan penjilidan); pelestarian kandungan informasi melalui alih media ke bentuk mikro dan foto reproduksi dan alih media digital dan transmedia naskah kuno; pelestarian surat kabar sebelum dan sesudah UU Nomor 4 Tahun 1990; pelestarian naskah nusantara untuk kelengkapan *National Heritage;* penyusunan buku pedoman; penyuluhan pelestarian bahan pustaka; partisipasi sebagai anggota *Southeast Asia Pacific Audiovisual Archive Associations (SEAPAVAA)* serta pemantauan dan evaluasi.

6. **Layanan Jasa Perpustakaan dan Informasi**, antara lain melalui: pelaksanaan layanan perpustakaan dan informasi, promosi layanan perpustakaan, bimbingan pemustaka, kajian layanan perpustakaan, *strory telling, stock opname* koleksi, kemas ulang dalam bentuk anotasi, seminar naskah kuno/manuskrip, inventarisasi, translasi, transliterasi naskah kuno/manuskrip, kerja sama layanan

perpustakan nasional dan internasional serta pemantauan dan evaluasi.

7. **Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca**, antara lain melalui: pengembangan pangkalan data perpustakaan, penetapan akreditasi perpustakaan, penyusunan standar dan pedoman perpustakaan, pengkajian perpustakaan dan gemar membaca, promosi dan pengembangan gemar membaca, fasilitasi perpustakaan keliling untuk provinsi dan kabupaten/kota, fasilitasi pengembangan perpustakaan provinsi, umum, khusus, sekolah dan perguruan tinggi; fasilitasi pengembangan perpustakaan umum desa/kelurahan dan kecamatan; serta pemantauan dan evaluasi.

8. **Pengelolaan Perpustakaan Proklamator**, antara lain melalui: layanan perpustakaan dan informasi; pemasyarakatan/promosi perpustakaan proklamator; pengembangan koleksi, preservasi dan konservasi koleksi; kerja sama layanan, pengkajian, peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan proklamator; serta pemantauan dan evaluasi.

**2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Perpustakaan Nasional**

Tujuan program adalah meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan, perencanaan dan pelaksanaan program yang ditunjang oleh pembinaan adminstrasi dan keuangan sesuai tugas pokok dan fungsi Perpustakaan Nasional.

Sasaran program adalah: *(1)* meningkatnya layanan administrasi, keuangan, kepegawaian dan operasional perkantoran Perpustakaan Nasional; (2) tersusunnya perencanaan program, peraturan perundangan, humas, evaluasi, pelaporan dan akuntabilitas kinerja Perpustakaan Nasional.

Indikator kinerja program adalah (1) jumlah dokumen perencanaan dan anggaran; (2) jumlah laporan keuangan yang sesuai dengan Sistim Akuntasi Pemerintah (SAP); (3) jumlah surat keputusan dan dokumen kepegawaian; (4) jumlah promosi perpustakaan dan koordinasi antar lembaga; (5) jumlah peraturan di lingkungan Perpustakaan Nasional dan peraturan di bidang perpustakan; (6) jumlah daerah yang diberikan pembinaan; (7) jumlah laporan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Perpustakaan Nasional.

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program tersebut diatas adalah:

1. Perencanaan, Hukum, Humas, dan Pengawasan Perpustakaan Nasional antara lain melalui penelaahan dan penyusunan peraturan perundang-undangan; pertimbangan dan bantuan hukum; perencanaan dan penganggaran program; penelaahan organisasi dan tata laksana; hubungan masyarakat dan penerbitan; peningkatan akuntabilitas kinerja; serta pemantauan dan evaluasi.
2. Pengelolaan Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Operasional Perkantoran Perpustakaan Nasional, antara lain melalui: pembinaan dan pelayanan administrasi, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan dan evaluasi.

3. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Perpustakaan Nasional**.

Tujuan program adalah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di lingkungan Perpustakaan Nasional.

Sasaran program adalah meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di lingkungan Perpustakaan Nasional.

Indikator kinerja program adalah: (1) jumlah luas lahan dan gedung Perpustakaan Nasional; dan (2) jumlah sarana kerja layanan Perpustakaan Nasional.

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program tersebut diatas adalah:

- Pembangunan/Pengadaan/Peningkatan Sarana dan Prasarana, antara lain melalui pembangunan dan rehabilitasi prasarana gedung perpustakaan, pengadaan dan peningkatan sarana kerja, serta pemantauan dan evaluasi.

# BAB IV
# PENUTUP

Rencana Strategis Perpustakaan Nasional disusun guna memenuhi amanat Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dan Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014.

Proses perencanaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan *[stakeholders]* perpustakaan yang telah mengakomodasi kebutuhan penyesuaian (restrukturisasi) program dan kegiatan prioritas yang memungkinkan terlaksananya seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab Perpustakaan Nasional. Restrukturisasi program dan kegiatan tersebut meletakkan prinsip dasar dalam penerapan anggaran berbasis kinerja, peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi dan transparansi proses perencanaan dan penganggaran.

Rencana Strategis ini merupakan arah dan pedoman pengembangan perpustakaan dalam kurun waktu pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahunan, yaitu tahun 2010-2014. Rencana Strategis ini juga memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran dan program serta kegiatan yang terukur yang menjadi tolok ukur atau indikator pencapaian pembangunan di bidang perpustakaan.

Rencana Strategis Perpustakaan Nasional dalam pelaksanaannya akan disesuaikan dengan dinamika perkembangan yang terkait dengan kebijakan kelembagaan dan pembangunan nasional.

# TARGET PEMBANGUNAN UNTUK TAHUN 2010-2014
# KEMENTERIAN/LEMBAGA : PERPUSTAKAAN NASIONAL

FORMULIR 1

| No | PROGRAM/ KEGIATAN PRIORITAS | OUTCOME/OUTPUT | INDIKATOR | TARGET | | UNIT ORGANISASI PELAKSANA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2010 | 2014 | |
| I | Program Pengembangan Perpustakaan | Meningkatnya layanan perpustakaan, pelestarian fisik dan kandungan naskah kuno dan budaya gemar membaca di masyarakat | 1 Jumlah pengunjung perpustakaan (juta) | 4.4 | 23.3 K) | |
| | | | 2 Jumlah koleksi perpustakaan nasional (juta) | 1.8 | 2.2 | |
| | | | 3 Jumlah perpustakaan di Indonesia yang dikelola sesuai standar | 42 | 100 | |
| | | | 4 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| 1 | Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan | Meningkatnya kompetensi SDM perpustakaan | 1 Jumlah peserta diklat perpustakaan | 700 | 4,100 K) | Pusat Pendidikan dan Pelatihan |
| | | | 2 Jumlah diklat yang diakreditasi dan dievaluasi | 15 | 122 K) | |
| | | | 3 Jumlah naskah kurikulum diklat perpustakaan | 26 | 190 K) | |
| | | | 4 Jumlah diklat perpustakaan yang diselenggarakan | 5 | 25 K) | |
| | | | 5 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| 2 | Pengembangan Pustakawan | Meningkatnya kompetensi Pustakawan | 1 Jumlah pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat | - | 464 K) | Pusat Pengembangan Pustakawan |
| | | | 2 Jumlah pedoman dan standar kompetensi | 10 | 50 K) | |
| | | | 3 Jumlah bimbingan teknis, pemasyarakatan dan evaluasi pustakawan | 10 | 60 K) | |
| | | | 4 Frekuensi koordinasi kepustakawanan | 6 | 30 K) | |
| | | | 5 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| 3 | Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional | Meningkatnya koleksi Perpustakaan Nasional | 1 Jumlah penyediaan bahan pustaka (ribu) | 131 | 708 K) | Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka |
| | | | 2 Jumlah pengolahan bahan pustaka (ribu) | 75 | 435 K) | |
| | | | 3 Jumlah pedoman pengolahan bahan pustaka | 14 | 74 K) | |
| | | | 4 Jumlah data bibliografi dan *authority (ribu)* | 75 | 435 K) | |
| | | | 5 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| 4 | Pengelolaan Deposit Terbitan Nasional | Meningkatnya pengelolaan dan pendayagunaan terbitan nasional hasil pelaksanaan UU Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam | 1 Jumlah terbitan nasional dan internasional yang terhimpun dan terkelola (ribu) | 81.5 | 407.6 K) | Direktorat Deposit Bahan Pustaka |
| | | | 2 Jumlah terbitan nasional yang terdata dalam Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) dan Katalog Induk Nasional (KIN) (ribu) | 2.5 | 12.5 K) | |
| | | | 3 Jumlah judul buku terhimpun dalam Katalog Dalam Terbitan (KDT), International Standard Book Number (ISBN) dan International Standard Music Number (ISMN) (ribu) | 2.5 | 12.5 K) | |
| | | | 4 Jumlah Sosialisasi Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (UU No.4 Tahun 1990) | 5 | 25 K) | |
| | | | 5 Jumlah literatur sekunder yang diterbitkan | 5 | 25 K) | |
| | | | 6 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |

FORMULIR 1

| No | PROGRAM/ KEGIATAN PRIORITAS | OUTCOME/OUTPUT | INDIKATOR | TARGET | | UNIT ORGANISASI PELAKSANA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2010 | 2014 | |
| 5 | Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka dan Naskah Kuno | Meningkatnya kualitas pengelolaan pelestarian fisik dan kandungan informasi bahan pustaka serta naskah kuno | 1 Jumlah fisik dan kandungan informasi bahan pustaka serta naskah kuno yang dilestarikan (ribu) | 157.7 | 230.8 | Pusat Preservasi Bahan Pustaka |
| | | | 2 Jumlah naskah pedoman teknis preservasi bahan pustaka | 15 | 75 K) | |
| | | | 3 Intensitas sosialisasi preservasi bahan pustaka | 2 | 14 K) | |
| | | | 4 Frekuensi koordinasi peningkatan mutu pelestarian | 3 | 19 K) | |
| | | | 5 Jumlah penelitian pengembangan pelestarian | 2 | 10 K) | |
| | | | 6 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| 6 | Peningkatan Layanan Jasa Perpustakaan dan Informasi | Meningkatnya kegiatan layanan jasa perpustakaan dan informasi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai | 1 Jumlah perpustakaan provinsi yang memiliki perangkat perpustakaan digital (*e-library*) | 33 | 33 | Pusat Jasa Perpustakaan dan Informasi |
| | | | 2 Jumlah Kabupaten/Kota menjadi jejaring dan memiliki perangkat perpustakaan digital (*e-library*) | - | 150 K) | |
| | | | 3 Jumlah pemustaka yang memanfaatkan Perpustakaan (juta orang) | 2.0 | 17.0 K) | |
| | | | 4 Jumlah naskah kuno/manuskrip (di inventarisasi, di translasi, di transliterasi, dan di transmedia)-(%) | 5 | 45 K) | |
| | | | 5 Frekuenssi pameran/promosi layanan perpustakaan | 6 | 30 K) | |
| | | | 6 Jumlah kerja sama organisasi perpustakan nasional dan internasional | - | 8 K) | |
| | | | 7 Jumlah naskah kuno yang diidentifikasi | - | 40 K) | |
| | | | 8 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| 7 | Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca | Meningkatnya upaya pengembangan perpustakaan dan budaya gemar membaca | 1 Jumlah perpustakaan sesuai dengan standar/tipologi perpustakaan | - | 350 | Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca |
| | | | 2 Jumlah pedoman dan standar perpustakaan | 28 | 140 K) | |
| | | | 3 Jumlah kajian perpustakaan dan pembudayaan gemar membaca | 5 | 36 K) | |
| | | | 4 Jumlah promosi pembudayaan gemar membaca | 10 | 60 K) | |
| | | | 5 Jumlah perpustakaan keliling (mobil, dan kapal) | 88 | 220 K) | |
| | | | 6 Jumlah perpustakaan umum yang dikembangkan: | 2,283 | 11,133 K) | |
| | | | *a. Provinsi* | *33* | *33* | |
| | | | *b. Kabupaten/Kota* | *250* | *350* K) | |
| | | | *c. Desa/Kelurahan* | *2,000* | *10,750* K) | |
| | | | *7 Jumlah perpustakaan sekolah/perguruan tinggi/khusus yang dibina* | - | *820* K) | |
| | | | *8 Jumlah data perpustakan* | *50,000* | *500,000* K) | |
| | | | 9 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| 8 | Pengelolaan Perpustakaan Proklamator | Meningkatnya kualitas penunjang layanan perpustakaan proklamator | 1 Jumlah pengunjung perpustakaan Proklamator (ribu) | 416.0 | 2346.4 K) | UPT Perpustakaan Bung Karno |
| | | | 2 Jumlah koleksi perpustakaan Proklamator (ribu) | 100.7 | 568.1 K) | |
| | | | 3 Jumlah promosi dan pemasyarakatan perpustakaan | 15 | 85 K) | |
| | | | 4 Jumlah kerja sama perpustakaan | - | 4 K) | |
| | | | 5 Jumlah sarana dan prasarana perpustakaan | - | 8 K) | |
| | | | 6 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |

FORMULIR 1

| No | PROGRAM/ KEGIATAN PRIORITAS | OUTCOME/OUTPUT | INDIKATOR | TARGET | | UNIT ORGANISASI PELAKSANA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2010 | 2014 | |
| II | Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Perpustakaan Nasional | Meningkatnya kualitas pelayanan, pengelolaan, perencanaan dan pelaksanaan yang ditunjang oleh pembinaan adminstrasi dan keuangan Perpustakaan Nasional | 1 Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran | 36 | 180 K) | |
| | | | 2 Jumlah laporan keuangan yang sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) | 34 | 170 K) | |
| | | | 3 Jumlah Surat Keputusan dan dokumen kepegawaian | 800 | 4,500 K) | |
| 1 | Pengelolaan Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Operasional Perkantoran Perpustakaan Nasional | Meningkatnya layanan administrasi keuangan, kepegawaian dan operasional perkantoran Perpustakaan Nasional | 1 Jumlah laporan keuangan yang sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) | 34 | 170 K) | Biro Umum |
| | | | 2 Jumlah Surat Keputusan dan dokumen kepegawaian | 800 | 4,500 K) | |
| | | | 3 Jumlah arsip yang tersedia dalam melaksanakan tupoksi Perpustakaan Nasional | 8 | 50 K) | |
| | | | 4 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| 2 | Perencanaan, Hukum, Humas dan Pengawasan Perpustakaan Nasional | Tersusunnya perencanaan program, peraturan perundangan, humas, evaluasi, pelaporan dan akuntabilitas kinerja Perpustakaan Nasional | 1 Jumlah peraturan di bidang perpustakaan yang disusun | 11 | 65 K) | Biro Hukum dan Perencanaan |
| | | | 2 Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran | 36 | 180 K) | |
| | | | 3 Jumlah promosi perpustakaan dan koordinasi antar lembaga | 19 | 105 K) | |
| | | | 4 Jumlah laporan monev pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian LHP Perpustakaan Nasional | 36 | 180 K) | |
| | | | 5 Jumlah entitas/obyek yang diawasi dan diberikan pembinaan | 34 | 34 | |
| | | | 6 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |
| III | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Perpustakaan Nasional. | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana gedung dan operasional peralatan kantor di lingkungan Perpusnas | Jumlah sarana dan prasarana gedung dan operasional kantor dilingkungan Perpustakaan Nasional yang terpelihara dengan baik (ribu m2) | 38.8 | 38.8 | |
| 1 | Pembangunan /Pengadaan/Peningkatan Sarana dan Prasarana | Tersedianya sarana prasarana layanan perpustakaan | 1 Jumlah luas lahan dan gedung Perpustakaan Nasional (ribu m2) | 38.8 | 38.8 | Biro Umum |
| | | | 2 Jumlah sarana kerja layanan Perpustakaan Nasional (unit) | 561 | 561 | |
| | | | 3 Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi | - | 8 K) | |

K : Angka kumulatif 5 tahun (2010-2014)

FORMULIR 2

**KEBUTUHAN PENDANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2010-2014**
**KEMENTERIAN / LEMBAGA: PERPUSTAKAAN NASIONAL**

| N0 | PROGRAM/KEGIATAN | ALOKASI (Rp Milyar) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| | *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* |
| **I.** | **Program Pengembangan Perpustakaan** | | | | | |
| 1 | Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan | 6.3 | 6.3 | 6.9 | 7.6 | 8.3 |
| 2 | Pengembangan Pustakawan | 4.6 | 4.6 | 5.1 | 5.6 | 6.2 |
| 3 | Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional | 18.7 | 18.7 | 20.6 | 22.7 | 25.0 |
| 4 | Pengelolaan Deposit Terbitan Nasional | 4.6 | 4.6 | 5.1 | 5.6 | 6.2 |
| 5 | Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka dan Naskah Kuno | 9.8 | 9.8 | 10.8 | 11.9 | 13.1 |
| 6 | Peningkatan Layanan Jasa perpustakaan dan informasi | 37.6 | 37.6 | 41.4 | 45.5 | 50.1 |
| 7 | Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca | 25.0 | 150.0 | 166.7 | 181.9 | 201.2 |
| 8 | Pengelolaan Perpustakaan Proklamator | 7.2 | 7.2 | 7.9 | 8.7 | 9.6 |
| | **TOTAL PROGRAM I** | **113.8** | **238.8** | **264.5** | **289.5** | **319.7** |
| **II.** | **Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Perpustakaan Nasional** | | | | | |
| 9 | Pengelolaan Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Operasional Perkantoran Perpustakaan Nasional | 87.1 | 47.4 | 51.0 | 57.3 | 62.0 |
| 10 | Perencanaan, Hukum, Humas, Ortala dan Pengawasan Perpustakaan Nasional | 134.1 | 37.6 | 40.5 | 44.8 | 49 |
| | **TOTAL PROGRAM II** | **221.2** | **85** | **91.5** | **102.1** | **111** |
| **III.** | **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Perpustakaan Nasional** | | | | | |
| 11 | Pembangunan/Pengadaan/Peningkatan Sarana dan Prasarana | 8.6 | 8.7 | 9.7 | 10.7 | 11.8 |
| | **TOTAL PROGRAM III** | **8.6** | **8.7** | **9.7** | **10.7** | **11.8** |
| | **TOTAL PERPUSTAKAAN NASIONAL** | **343.6** | **332.5** | **365.7** | **402.3** | **442.5** |